

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif karena mengkaji bagaimana sikap nasionalis berkembang pada subjek warga negara melalui video dokumenter Hari Pahlawan. Untuk menghasilkan hasil penelitian yang baik, perlu dilakukan pendekatan penelitian yang benar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah studi di mana hasil studi tidak dilakukan dengan prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami fenomena tertentu. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan, memahami, dan memperkirakan fenomena dalam situasi yang sama (Anggito & Setiawan, 2018)

3.2 KEHADIRAN PENELITI

Kehadiran peneliti dalam penelitian sangat penting. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai pengamat maupun pengumpul data berarti peneliti mengamati dan mendengarkan sedekat mungkin bahkan yang terkecil dalam proses pengumpulan data.

3.3 LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah tempat dimana seorang penelitian melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat penelitian di SMP Islam Tarbiyatul Hasan pada kelas VII dusun Pao desa Liprak Wetan Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo.

3.4 SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian ini yaitu mengambil data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang digunakan untuk memperoleh informasi dari subjek. Sumber data utama survei ini adalah subjek survei: kepala sekolah, guru PPKn, dan siswa, dengan melakukan observasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh subjek dan melakukan wawancara dengan subjek mengenai menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui media video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan. Sumber data primer kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan dikumpulkan secara tertulis atau melalui rekaman video/audio, foto, atau film

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang digunakan sebagai penunjang sumber data primer yang diperoleh. Data sekunder untuk penelitian ini adalah data yang digunakan untuk mendukung data hasil observasi dan wawancara. Data sekunder dalam penelitian ini adalah silabus, RPP dan foto, sedangkan dokumentasi pribadi dari peneliti yaitu foto-foto kegiatan subjek dan catatan lapangan.

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data adalah langkah-langkah data yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan. Untuk memperoleh data yang valid dalam suatu penelitian maka dalam penelitian ini digunakan metode :

3.5.1 Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan tindakan penafsiran yang dilakukan peneliti dari teori. Pada umumnya orang mengasiasasikan observasi yaitu dengan melihat, mengamati, meninjau dengan saksama suatu objek. Hal ini dilakukan seorang untuk mampu merespon stimulus atau informasi yang ada dihadapannya, serta observasi ini dilakukan setiap orang pada saat berinteraksi dengan orang lain baik disadari atau tidak. Secara luas observasi ditunjukkan pada kegiatan mengamati fenomena secara tepat, mendata kejadian yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar bagian dalam kejadian tersebut (Zahroh & Ningrum, 2018).

Sugiyono (2014) menyebutkan bahwa observasi dapat dibedakan berdasarkan segi proses pengumpulan data dan segi instrumental yang digunakan. Berdasarkan segi proses pengumpulan data , observasi dibedakan menjadi observasi berperan serta observasi non partisipan. Sedangkan dari segi instrumental yang digunakan, observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

Berdasarkan segi pengumpulan data, observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan karena peneliti tidak ikut dalam kegiatan, kegiatan yang dilakukan peneliti hanya mengamati, mencatat dan

membuat kesimpulan tentang apa yang dilakukan oleh narasumber mengenai menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn.

Berdasarkan segi instrumental, observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur karena peneliti sudah membuat rancangan terlebih dahulu secara sistematis tentang apa yang akan di amati, siapa yang menjadi informan, kapan pelaksanaannya, bagaimana metodenya dan dimana lokasinya.

3.5.2 Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan langsung antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi tertentu. Wawancara yang dilakukan ialah wawancara yang semi terstruktur agar informan lebih terbuka dengan bantuan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan. Pedoman wawancara dibuat agar informan lebih terarah dan tidak keluar dari fokus masalah.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk mendapatkan informasi secara terbuka, informan diajak mengungkapkan pendapat dan ide-idenya. Tugas pewawancara yaitu mendengarkan secara seksama dan cermat tentang informasi yang disampaikan oleh narasumber. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan terhadap kelas VII SMP Isam Tarbiyatul Hasan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan kumpulan bukti yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2014) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dan biasanya dalam bentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dihimpun dan dipilih sesuai dengan studi kasus focus masalah.

Hasil kegiatan observasi dan wawancara akan lebih valid dan dipercaya apabila di dukung oleh bukti yang nyata (Moleong, 2012) menyebutkan bahwa dokumentasi dibedakan menjadi dokumentasi resmi dan dokumentasi pribadi. Dokumentasi resmi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah silabus dan rencana perencanaan pembelajaran yang mendukung menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan. Sedangkan dokumen pribadi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah catatan lapangan yang bermanfaat untuk mencatat informasi yang diberikan informan yang tidak ada pada pedoman observasi. Selain itu juga rekaman ketika melakukan wawancara. Hasil rekaman dapat membantu peneliti apabila kurang jelas dalam mendengarkan dan mencatat hasil informasi dari informan. Disamping rekaman, foto juga penting untuk dilampirkan, foto-foto yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini adalah foto berupa berbagai kegiatan atau lingkungan yang dapat mendukung menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video

dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data menurut (Sugiyono, 2014) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, kemudian melakukan sintesa dan menyusunnya kedalam pola, memilah mana yang penting dan akan dipelajari, dan terakhir membuat kesimpulan yang mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dimana data yang didapatkan selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis dan apabila hipotesis itu diterima maka hipotesis itu berkembang dan menjadi teori.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas dan datanya jenuh. Data jenuh adalah keadaan dimana data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik hasilnya tetap sama. Aktivitas data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan membuat kesimpulan. Berikut akan dijelaskan lebih dalam mengenai aktivitas analisis data dalam penelitian ini.

3.6.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hasil data dari informan serta menjadikan lebih sederhana (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara memilah-milah data yang diperoleh dari informan, mengelompokkan data-data yang tidak mendukung, kemudian disederhanakan

agar data yang diperoleh mudah dipahami. Adapun kode data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- W = Wawancara
- O = Observasi
- D = Dokumentasi
- KS = Kepala sekolah
- GR = Guru PPKn
- S = Siswa

3.6.2 Penyajian Data

Setelah data di reduksi atau dipilah-pilah mana yang data yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, melalui data yang disajikan maka dapat tersusun sehingga mudah dipahami. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dalam penelitian ini menggunakan uraian singkat agar lebih mudah untuk dideskripsikan.

3.6.3 Kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data dalam penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini kesimpulan diperoleh data reduksi data dan penyajian data mengenai menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan selesai dilakukan.

3.7 PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Data yang diperoleh selama penelitian harus memenuhi kriteria keabsahan data agar dikatakan sebagai penelitian yang valid. Dapat dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sebagai cara utama dalam menguji keabsahan data. Teknik triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik yang akan diuraikan sebagai berikut :

3.7.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengkaji kredibilitas data dengan mengecek data yangtelah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh dan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dan kemudian dibuat kesepakatan dari berbagai sumber tersebut (Sugiyono, 2014). Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah dengan cara untuk memperoleh data, peneliti tidak hanya menanyakan pada salah satu sumber saja melainkan kepada banyak informan.

3.7.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama tetapi dengan cara yang berbeda. Apabila pengujian data tersebut menghasilakn hasil yang berbeda, maka peneliti melanjutkan melakukan diskusi dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau

mungkin semuanya benar tapi sudut pandangnya berbeda (Sugiyono, 2014). Triangulasi teknik dalam penelitian ini data yang didapatkan dengan wawancara, lalu dicek dengan teknik observasi , kemudian didukung oleh dokumentasi.

3.8 TAHAP-TAHAP PENELITIAN

3.8.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal dari penelitian, persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut, yaitu melakukan konsultasi masalah dengan dosen pembimbing, studi pendahuluan melalui pengamatan lapangan, menyusun laporan penelitian, seminar proposal, dan selanjutnya meminta dan mengurus perizinan kepada dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta kepada Kepala Sekolah SMP Islam Tarbiyatul Hasan.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan analisa dokumen dari penelitian di kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan.

3.8.3 Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali laporan hasil penelitian, mengecek kembali dari data-data yang terkumpul dengan pihak-pihak yang terkait, selanjutnya peneliti menyusun laporan penelitian.